

MENJADI TENAGA PENGAJARI DI MASJID AL MUSLIMIN SAWAH BARU

Dian Islami Nugraha Putra¹, Putri Nabila Rohmah^{2,*}, Romdoni Rahmat³

^{1,3}PAI, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: putrinabilarohmah@gmail.com

ABSTRAK

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini kami laksanakan di masjid Al-Muslimin Sawah Baru Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan Banten dengan melaksanakan kegiatan mengajar mengaji oleh anak-anak usia 7-10 tahun. Disamping itu, dalam kegiatan kami juga melakukan edukasi cuci tangan pakai sabun kepada anak-anak dalam bentuk praktek di dalam ruangan dan dilanjutkan dengan simulasi dilapangan dengan berpedoman pada 7 langkah cuci tangan. Sehingga anak-anak dapat mengerti bagaimana cara cuci tangan pakai sabun dengan benar dan dapat mencegah penularan Covid-19 kepada anak-anak.

Kata kunci : Pengajar, Tenaga, TPA

ABSTRACT

Al Qur'an Education Park (TPA) is an out-of-school educational institution that focuses on teaching learning to read the Qur'an with additional content oriented to the formation of Islamic character and personality. We held this Al-Qur'an Education Park at the Al-Muslimin Sawah Baru mosque, Sawah Baru Village, East Ciputat District, Tangerang Selatan City, Banten by carrying out teaching activities for children aged 7-10 years. In addition, in this activity we also provide education on hand washing with soap to children in the form of indoor practice and followed by simulations in the field guided by the 7 steps of hand washing. So that children can understand how to wash their hands with soap properly and can prevent the transmission of Covid-19 to children.

Keyword : teaching, Power, TPA

1. PENDAHULUAN

Pendidik dan tenaga Kependidikan anak usia dini merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan anak usia dini. Untuk itu, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir 0 tahun sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Bachtiar, 2016)

Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya

dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan media pendidikan yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini. Mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik. (Malik, 2013)

Pengajaran tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sangat penting karena Kebiasaan menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan sering dianggap menjadi hal sepele dan kurangnya perhatian oleh masyarakat, padahal kebiasaan mencuci tangan dapat berdampak positif dan bisa

memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan baik individu maupun masyarakat. Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat terlihat bahwa anak-anak usia dini mempunyai kebiasaan yang buruk terhadap pentingnya menjaga kesehatan dengan mencuci tangan pada kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah dan tempat bermain. Kebiasaan yang terjadi pada anak usia dini yaitu langsung memakan makanan yang mereka dapatkan di sekitar sekolah tanpa melakukan kegiatan mencuci tangan terlebih dahulu. Perilaku ini yang tentunya sangat berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap angka kejadian timbulnya penyakit diare. (Padila *et al.*, 2020)

Dalam menjalankan program Menjadi Tenaga Pengajar Dan Bakti Sosial Di Masjid Al Muslimin Sawah Baru ini dibentuk kelompok berdasarkan kedisiplinan ilmu program penulis. Pelaksanaan program KKN Kelompok 30 ini dilaksanakan di wilayah Masjid Al Muslimin Jl. Merpati Baru Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kali ini adalah Pengajaran tentang Pembacaan Al-Qur'an maupun Iqra dan Pengajaran tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Pengajaran yang diberikan berupa mengajar ngaji, memberitahu hukum-hukum bacaan di Al-Qur'an dan mendemonstrasikan langkah-langkah cuci tangan, serta diskusi interaktif berupa tanya jawab. Pertama kami melakukan pengajaran mengenai membaca Al-Qur'an dan Iqra setelah semua selesai membaca di lanjut dengan mengenalkan hukum-hukum bacaan apa saja yang ada di Al-Qur'an. Setelah selesai pengajaran mengenai Al-Qur'an lalu di lanjut dengan Pengajaran mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) yang baik dan benar. Kita menjelaskan dengan mendemonstrasi langsung pada anak-anak di Masjid Al-Muslimin Pendekatan yang dilakukan adalah Pengajaran Pada Anak. Kegiatan

ini diikuti oleh 10 orang anak-anak yang berdomisili di Jl. Merpati Baru Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Penyuluhan ini dilakukan melalui 4

tahapan yaitu (1) Survey lokasi (2) Pelaksanaan kegiatan (3) Pengajaran Al-Qur'an dan CTPS (4) Evaluasi. Pada tahap survey lokasi ini bertujuan untuk melihat lokasi yang akan diadakan kegiatan dan untuk mengetahui jumlah anak-anak yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan. Kegiatan ini berisikan tentang pengajaran kepada para anak-anak TPA di Masjid Al-Muslimin tentang membaca Al-Qur'an dan mendemonstrasikan Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Evaluasi yang dilakukan mengenai seberapa efektifnya kegiatan yang dilakukan dan hambatan yang ditemukan saat kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN online kelompok 30 UMJ 2021 dimulai pada tanggal 16 Juli 2021 yang pelaksanaannya dilakukan di Masjid Al-Muslimin di jalan Merpati Sawah Baru Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Adapun program KKN yang kami laksanakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Mengajar mengaji anak-anak di TPA Al-Muslimin

Masjid Al-Muslimin mempunyai TPA yang dimana, anak-anak belajar menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga anak-anak dilingkungan masjid Al-Muslimin mempunyai kegiatan yang positif setiap sorenya dan menanamkan akhlak mulia kepada anak. Dan disamping itu kita melakukan ice breaking dimana kita sebagai pengajar kkn30 memberikan rileksasi kepada anak agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan menjadi menarik.



Gambar 2. Melakukan demonstrasi cuci tangan pakai sabun

Setelah melakukan pembelajaran mengaji, anak-anak kita arahkan tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar memakai sabun tentunya (antis) sehingga anak-anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan selalu melakukan protokol kesehatan agar tidak terpapar virus covid 19.



Gambar 3. Membagikan masker, handsanitizer dan vitamin C

Kami memberikan bingkisan dan vitamin C agar anak-anak menjaga dan selalu memperhatikan dan menjaga imun tubuh supaya tidak gampang terkena penyakit.



Gambar 4. Foto bersama anak-anak TPA

Setelah melakukan kegiatan kita memberikan 2 buah botol besar handsanitizer kepada pengelola masjid agar dapat dipergunakan dengan baik untuk jamaah dan lingkungan sekitar

4. KESIMPULAN

kegiatan mengajar dan demonstrasi cuci tangan di TPA di masjid Al-Muslimin KKN kelompok 30 dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021, yang pelaksanaannya dilakukan di Masjid Al-Muslimin di jalan Merpati Sawah Baru Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. dan dihadiri oleh anak-anak usia 7-10 tahun dengan rangkaian kegiatan berupa mengajar mengaji, melakukan demonstrasi cuci tangan pakai sabun, membagikan masker, handsanitizer, vitamin C dan bingkisan. dengan rangkaian kegiatan berupa praktek cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, dan ditutup dengan pembagian snack, masker, handsanitizer dan vitamin C kemudian ditutup dengan foto bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program mengajar kami dan membagikan bingkisan berjalan dengan baik dan lancar

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian ini dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Ummul Habibah Hasyim S.T, MT yang telah memberikan motivasi, saran serta semangat kepada kami.
3. Bapak Jayadih selaku Dewan Kerja Masjid dan selaku mitra yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtar, M. Y. (2016) 'Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', *Publikasi Pendidikan*, 6(3). doi: 10.26858/publikan.v6i3.2275.
- Malik, H. A. (2013) 'Pemberdayaan

Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) ALhusna Pasadena
Semarang', *Dimas: Jurnal
Pemikiran Agama untuk
Pemberdayaan*, 13(2), pp. 387–
404. Available at:
[http://www.journal.walisongo.ac.id
/index.php/dimas/article/view/60](http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/60).

Padila *et al.* (2020) 'PEMBELAJARAN
CUCI TANGAN TUJUH
LANGKAH MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA ANAK
USIA DINI', 2017(1), pp. 1–9.